

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, S., Maulina, D., Id, Diii-Farmasi, S. A., & Kesehatan Hermina, P. (2022). KLASIFIKASI PERMASALAHAN TERKAIT OBAT (Drug Related Problem/DRPs): REVIEW. In *Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 2, Issue 2).
- Ainsworth Building, M. (2020). *HOW YOUR SUPPORT HELPS*.
- Andayani, T. m. (2020). Drug Related Problems-identifikasi faktor risiko dan pencegahannya. *Yogyakarta.Gadjah Mada University Press*.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Retrieved from Kementrian Kesehatan: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
- BPK RI. (2023). *Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Retrieved from DATABASE PERATURAN JDIH BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
- Christiawati, A. (2012). Hubungan Cara Bayar, Jarak tempat Tinggal, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Rawat Jalan Pasien Skizofrenia Di RSJD Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *BUKU AJAR SKIZOFRENIA*. Semarang: UNDIP Press Semarang.
- Hafifah, A., Puspitasari, I. M., & Sinuraya, R. K. (2018). *REVIEW ARTIKEL : FARMAKOTERAPI DAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL PADA SKIZOFRENIA*.
- Hulkarimah, U. (2022). Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas* 1, 2007, 6–9. [http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2.BAB 1 \(Pendahuluan\).pdf](http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2.BAB%201%20(Pendahuluan).pdf)
- Jatmika, D. G. P., Triana, K. Y., & Purwaningsih, N. K. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik dan Risiko Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.485>
- Jayani, D. H. (2020). *Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Suku Bangsa (Sensus Penduduk 2010)*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/07/sebanyak-4475-penduduk-sumatera-utara-bersuku-batak>

- Jennifer Casarella, M. (2022). *First- and Second-Generation Antipsychotics for Schizophrenia*. Diambil kembali dari webmd: <https://www.webmd.com/schizophrenia/first-second-generation-antipsychotics>
- Julaeha, J. (2018). *Identification of Drug Related Problems (DRPs) of Antipsychotic in Schizophrenia Treatment*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18862.56640>
- Keliat, B. A. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. . Jakarta: EGC.
- Mashudi, S., & Kes, M. (2020). *ASUHAN KEPERAWATAN SKIZOFRENIA*.
- Nurlan, Rachman, M. E., Karim, M., Safei, I., & Syamsu, R. F. (2022). Fakumi medical journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.
- Patrichi B, T. C. (2021). Antipsychotic polypharmacy in adult patients diagnosed with schizophrenia: A retrospective study. *Experimental and Therapeutic*. 2021;22(5):1–6.
- Perez, A. (2023, December 22). *what to know about QT prolongation*. Retrieved from MedicalNewsToday: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/qt-prolongation>
- Priyanto, B. &. (2019). Pengaruh Latihan asertif Dalam Menurunkan Gejala Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia: a literature review.
- Rahaya, A., & Cahaya, N. (2016). Studi Retrospektif Penggunaan Trihexyfenidil Pada Pasien Skizofrenia Rawat Inap Yang Mendapat Terapi Antipsikotik Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 2(2), 124–131. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2016.v2.i2.5986>
- Report, W. G. (2022). *Geneva: World Health Organization*;
- Schindler. (2020). *Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) drug-related problem classification version 9.00: German translation and validation*. Diambil kembali dari pubmed: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33025450/>
- Solmi, M., Radua, J., Olivola, M., Croce, E., Soardo, L., Salazar de Pablo, G., Il Shin, J., Kirkbride, J. B., Jones, P., Kim, J. H., Kim, J. Y., Carvalho, A. F., Seeman, M. V., Correll, C. U., & Fusar-Poli, P. (2022). Age at onset of mental disorders worldwide: large-scale meta-analysis of 192 epidemiological studies. *Molecular Psychiatry*, 27(1), 281–295. <https://doi.org/10.1038/s41380-021-01161-7>
- Susanti. (2020). . Evaluasi DRPs Penggunaan Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Tahun 2019. *Skripsi*. 2020;2507(February):1–9.

- Sutinah. (2018). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengontrol Marah Klien Skizofrenia. *Journal of Healthcare Technology abd Medicine*.
- Townsend, M. C. (2018). *Psychiatric Mental Perawatan Kesehatan: Konsep Perawatan di Bukti-Based Practice 6 Ed.* FA Davis Press.
- Videback, S. L. (2020). *PSYCHIATRIC MENTAL HEALTH NURSING EIGHTH EDITION*. U.S: Wolters Kluwer.
- Wahyuningsih, E. (2018, Maret). *Asuhan Keperawatan Skizofrenia Pada Ny.T Dan Ny.Y Dengan Fokus Studi Harga Diri Rendah Di Rsj Prof. Dr. Soerojo Magelang*. Diambil kembali dari Repository Poltekkes Semarang: <https://repository.poltekkessmg.ac.id/reader/index.html?token=137c63cb70525abb352f2484ffb1cd511d6f00e443002909c55a48f1ae596e34&fid=12138&bid=15832>
- Yogyakarta Istichomah, D. I. (2019). The Effectiveness Of Family Knowledge About Schizophrenia Toward Frequency Of Recurrence Of Schizophrenic Family Members At Poly Mental Grhasia Mental Hospital. In *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu* (Vol. 10, Issue 2).
- Yulianty, M. D. (2017). Studi Penggunaan Antipsikotik dan Efek Sampingpada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit JiwaSambang Lihum Kalimantan Selatan. *Jurnal Sains Farmasi &Klinis*. 2017;2(1): 153-164.
- Yusuf, A.H.; Rizky Fitryasari P.K.; Hanik Endang Nihayati. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Mengikuti Seminar Proposal

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL KTI
MAHASISWA TA. 2022/2023**

Nama : Putri Nuari
NIM : P07539021142



NO	TGL	NAMA MAHA SISWA	JUDUL	PARAF PEMBIMBING
1	28/03/23 Selasa	ICHA JULIANA LUBIS	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENGGUNAAN SUNSCREEN PADA SISWI SMAN 1 KEBACAN KABUPATEN LANGKAT	
2	29/03/23 Rabu	Fadhilah Wini Khatulistiwa	GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP PENYAKIT DAN PENGGUNAAN ORAT HIPERGLIKEMIA DI PUSKESMAS GUGUR KARAT KECAMATAN MEDAN TIRUR	
3	29/03/23 Rabu	SRI AYU RAMADHANA	UJI EFEKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU Biji (Psidium guajava L.) DENGAN METODE DPPH (2,2-Diphenyl-1-picrylhydrazyl)	
4	29/03/23 Rabu	YULIA GABRIELA AUTOM	GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT MALARIA DI KELURAHAN SEBULUAN KUALA KECAMATAN PANDAN	
5	30/03/23 Kamis	RONA ULI SINAGA	UJI EFEKTIVITAS DINERITIN EKSTRAK ETANOL (DALCUS CORATA L.) PADA TIKUS PUTIH (CAVIA NOLATA) DENGAN TURBIDIMETRI SEBAGAI PERBANDINGAN	
6	31/03/23 Jumat	RADELSA S SIREGAR	KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN KERINGAN FITOKIMIA DAUN BIDARA ARAB (Ziziphus spina-christi L)	
7	03/04/23 Senin	INTE REGIAN GINTING	FORMULASI SEDIRAI NISPER GEL MEL OFF EKSTRAK UNGU UBI JALIR UNGU (Ipomoea pes-caprae L.) SEBAGAI ANTI AGING	
8	03/04/23 Senin	VIDA LOVICA RUSA	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI TUBERKULOSIS DI UPT. PADANG BULAN	
9	06/04/23 Kamis	AMELIA MUFTI DALAY	UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN BEJIBELUNG (Calanthe latifolia L.) TERHADAP GLUKOSA DARAH TIKUS YANG DIINDUKSI GLUKOSA	
10	06/04/23 Kamis	NANDA PUSPITA	FORMULASI DAN EVALUASI SEDIRAI LOTION EKSTRAK ETANOL DAUN BUKU (Artocarpus alatus)	

Ketua,

Nadro Br. Sitepu, M.Si.
NIP. 198007112015032002

Lampiran 2. Lembar Pengumpul Data

Case Report Form

Versi: 2023

“Rasionalitas Penggunaan Obat Antipsikotik Atipikal Pada Pasien Skizofrenia”.

KELOMPOK RESPONSIF

Kriteria Inklusi	✓ Pasien dengan diagnosis skizofrenia ✓ Pasien rawat inap ✓ Pasien yang menerima terapi antipsikotik atipikal ✓ Pasien ber usia 15-55 tahun ✓ Pasien dengan rekam medis yang lengkap
Kriteria Ekslusi	✓ Pasien dengan riwayat penyalahgunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif)

DATA DEMOGRAFI PASIEN			
No Rekam Medis:	Nama Pasien:	Suku:	
Jenis Kelamin ☐ Laki-laki ☐ Perempuan	Usia (tahun):	Berat Badan (kg):	Tinggi Badan (cm):
Pekerjaan: ☐ Pelajar/ Mahasiswa ☐ ASN/ Polisi/ TNI ☐ Wiraswasta ☐ Ibu rumah tangga ☐ Tidak bekerja ☐ Lainnya.....		Status Pernikahan: ☐ Belum Menikah ☐ Sudah menikah ☐ Cerai	

Cara Pembayaran: ☐ BPJS ☐ Umum ☐ Dinsos ☐ Lainnya.....		Pendidikan terakhir: ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D2/D3 ☐ D4/S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya...	
Tanggal Masuk RS:		Tanggal Keluar RS:	
Diagnosa Awal:			
Keluhan Pada Saat Masuk:		Lama Rawatan:	
Alasan Keluar dari RS	☐ Perbaikan ☐ Tenang ☐ Pulang atas permintaan sendiri (PAPS) ☐ Pulang Berobat Jalan ☐ Meninggal		
Riwayat skizofrenia dalam keluarga	☐ Ada ☐ Tidak	Jika Ada (penyebabnya)	
Riwayat gangguan jiwa pasien	☐ Ada ☐ Tidak	Jika Ada (Siapa dan penyebabnya):	
Riwayat Penyakit Pasien			
Tanggal Diagnosis Skizofrenia			

Lampiran 3. Interaksi Obat

Obat	Frekuensi	Potensi Efek Interaksi
Risperidone + Clozapine	119	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Risperidone + Quetiapine	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan toksisitas yang lain dengan interval QTc
Aripiprazole + Clozapine	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Olanzapine + Clozapine	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Quetiapine + Divalproex sodium	1	-
Risperidone + Trihexyphenidyl	2	1. Meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Clozapine + Amitriptyline	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Divalproex sodium	9	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Ciprofloxacin	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Ciprofloxacin meningkatkan kadar atau efek clozapine
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl	135	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Quetiapine + Clozapine + Trihexyphenidyl + Diazepam	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Kemungkinan risiko kolaps kardiorespirasi

		4. Clozapine dan quetiapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Divalproex sodium	17	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Diazepam + Phenytoin + Divalproex sodium	1	1. Phenytoin menurunkan kadar atau efek diazepam 2. Phenytoin menurunkan kadar atau efek risperidone 3. Meningkatkan sedasi
Risperidone + Clozapine + Quetiapine + Trihexyphenidyl	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone dan quetiapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Meningkatkan toksisitas yang lain dengan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Cefixime	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Haloperidol	2	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone, haloperidol meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Haloperidol meningkatkan kadar atau efek risperidone
Risperidone + Clozapine + Quetiapine + Divalproex sodium	6	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone, quetiapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Meningkatkan toksisitas yang lain dengan interval QTcs
Risperidone + Clozapine +	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramidal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi

Trihexyphenidyl + Ciprofloxacin		3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Ciprofloxacin meningkatkan kadar atau efek clozapine
Risperidone + Clozapine + Haloperidol + Divalproex sodium	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Divalproex sodium + Ciprofloxacin	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Ciprofloxacin meningkatkan kadar atau efek clozapine
Risperidone + Carbamazepine + Trihexyphenidyl + Diazepam	1	1. Meningkatkan sedasi 2. Risperidone meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 3. Carbamazepine menurunkan kadar atau efek diazepam dan kadar risperidone 4. Diazepam meningkatkan kadar carbamazepine
Risperidone + Clozapine + Quetiapine + Trihexyphenidyl + Divalproex sodium	2	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone dan quetiapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Meningkatkan toksisitas yang lain dengan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Divalproex Sodium + Omeprazole	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Quetiapine + Clozapine + Divalproex sodium + Diazepam + Metformin	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Antipsikotik atipikal dapat mengubah kontrol glukosa darah 5. Kemungkinan risiko kolaps kardiorespirasi
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi

+ Quetiapine + Cefixime + Ibuprofen + Clindamycin		3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone dan quetiapine meningkatkan efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Meningkatkan toksisitas yang lain dengan interval QTc
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Paracetamol + Cefixime + Vitamin B12	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Domperidone + Omeprazole	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik)
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Divalproex sodium + Glimepiride + Metformin	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine dan risperidone efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Antipsikotik atipikal dapat mengubah kontrol glukosa darah
Risperidone + Clozapine + Trihexyphenidyl + Haloperidol + Chlorpromazine + Cefadroxil + Omeprazole +	1	1. Meningkatkan efek antidopaminergik, gejala extrapiramindal dan SNM 2. Meningkatkan sedasi 3. Meningkatkan interval QTc 4. Clozapine, risperidone dan haloperidol efek sinergi farmakonidamik trihexyphenidyl (penambahan efek antikolinergik) 5. Haloperidol meningkatkan kadar atau efek chlorpromazine dan risperidone
Total	317	

Lampiran 4. Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI

Kemenkes
Poltekkes Medan
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA T. A. 2023/2024

Nama : PUTRI NUARI
NIM : P07539021142
Pembimbing : HILDA S, M.Sc., Apt.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	20/02/24	I	Diskusi Judul	
2	21/02/24	II	Acc Judul	
3	26/02/24	III	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III	
4	27/02/24	IV	Revisi Proposal Bab I, II, dan III	
5	28/02/24	V	Revisi Proposal Bab I, II, dan III	
6	15/04/24	VI	Acc proposal.	
7	14/05/24	VII	Melakukan Penelitian	
8	07/06/24	VIII	Bimbingan Bab IV	
9	10/06/24	IX	Bimbingan Bab V	
10	11/06/24	X	Bimbingan KTI Keseluruhan	
11	12/06/24	XI	Revisi Bab IV dan V	
12	13/06/24	XII	Acc KTI	


Ketua,
DIREKTORAT JENDERAL
TENAGA KESEHATAN
Nadroh Br Sitepu, M. Si.
NIP. 198007112015032002

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/213 /2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Medan, 04 April 2024

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat memberikan izin penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
PUTRI NUARI NIM P0753902142	Hilda s, M.Sc., Apt.	Identifikasi Drug Related Problems Penggunaan Antipsikotik Atipikal Pada Pasien Skizoprenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. M. Ildrem Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Farmasi,



Nadroh Br Sitepu, M.Si.
NIP 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA UPTD. KHUSUS RSJ PROF. DR. M. ILDREM Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141	
---	--	---

Medan, 30 April 2024

Nomor : 423.4/ 050 /RSJ/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Medan
di-
Tempat

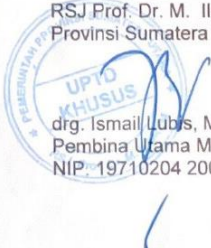
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/213/2024 tanggal 04 April 2024 perihal Izin Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul
1.	Putri Nuari	P0753902142	Identifikasi Drug Related Problems Penggunaan Antipsikotik Atipikal pada pasien di UPTDK RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002



Lampiran 7. *Ethnical Clearence*

	Kemenkes	Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jalan Jamin Ginting KM. 13,5 Medan, Sumatera Utara 20137 (061) 8368633 https://poltekkes-medan.ac.id
---	-----------------	---

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No: 01.26 484 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : PUTRI NUARI
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"IDENTIFIKASI DRUG RELATED PROBLEMS PENGGUNAAN OBAT
ANTIPSIKOTIK ATIPIKAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA
Prof. Dr. M. ILDREM TAHUN 2023."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 22 Juli 2024 sampai 22 Juli 2025
This declaration of ethics applies during the period 22 July 2024 until 22 July 2025

Medan, 22 July 2024
Ketua/chairperson


dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003



Lampiran 8. Ruang Pelayanan Rekam Medik di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan



Lampiran 9. Rekam Medik



Lampiran 10. Tampak Luar Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan

